

STUDI KASUS PENDEKATAN EDUKASI BERBASIS BAHASA INDONESIA
CASE STUDY OF AN INDONESIAN LANGUAGE-BASED EDUCATIONAL
APPROACH

Yuni Ertinawati¹, Disti Citra Maudina.A², Ginna Febriana Subekthy³, Soleha Qoriatin⁴

¹ Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

^{2,3,4} Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

¹Yuniertinawati@unsil.ac.id, ²disticitram.a.22@gmail.com, ³ginnasubekthy@gmail.com,

⁴qoriatinsoleha@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberi edukasi mengenai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dikelas 1A. Manusia adalah makhluk sosial yang pasti berinteraksi satu sama lain, salah satu media kita sebagai manusia dalam berinteraksi adalah bahasa. Sebagai rakyat Indonesia sudah sepatutnya kita menggunakan bahasa Indonesia, terutama bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penelitian ini dilakukan secara luring pada saat pembelajaran mata kuliah kewarganegaraan. Tujuan diadakannya penelitian ini guna memberi edukasi kepada pembaca mengenai seberapa pentingnya berbahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dikelas 1A. Ditinjau dari penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dikelas 1A baru 60% individu yang sadar akan pentingnya berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Meskipun seluruh siswa menyimak dengan baik pada saat pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia akan tetapi masih banyak mahasiswa yang menggunakan Bahasa daerahnya masing-masing.

Kata Kunci: Edukasi Berbahasa Indonesia.

Abstract

This research aims to provide education regarding the good and correct use of Indonesian in class 1A. Humans are social creatures who definitely interact with each other, one of the media we as humans interact with is language. As Indonesian people, we should use Indonesian, especially good and correct Indonesian. This research was conducted offline while studying citizenship courses. The purpose of this research is to provide education to readers about how important it is to speak good and correct Indonesian, especially the use of good and correct Indonesian in class 1A. Judging from the good and correct use of Indonesian in class 1A, only 60% of individuals are aware of the importance of speaking good and correct Indonesian. Even though all students listen carefully when learning Indonesian language courses, there are still many students who use their respective regional languages.

Keywords: Indonesian Language Education.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting bagi kelompok sosial dalam berbagai konteks kehidupan. Melalui bahasa, individu dapat melakukan interaksi, menyampaikan pesan, dan membangun identitas diri mereka. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ayu Purnamasari (2023), yang menekankan bahwa bahasa berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi dan membentuk hubungan sosial antarindividu maupun antar kelompok dalam masyarakat. Sebagai bahasa pemersatu, bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat vital dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi suatu kewajiban bagi seluruh rakyat Indonesia, baik dalam konteks formal maupun non-formal. Penggunaan bahasa yang tepat tidak hanya mendukung kelancaran komunikasi, tetapi juga memperkuat identitas nasional yang berlandaskan pada keanekaragaman budaya dan etnis di Indonesia.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar diatur dengan jelas sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk melestarikan dan memajukan bahasa negara. Peraturan ini menggarisbawahi pentingnya pemakaian bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang benar, baik dalam komunikasi sehari-hari, dunia pendidikan, pemerintahan, maupun media massa. Dengan adanya regulasi ini, diharapkan masyarakat Indonesia dapat lebih menghargai dan memanfaatkan bahasa Indonesia dengan cara yang sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga dapat tercipta komunikasi yang efektif dan harmonis di seluruh penjuru negeri.

Berbahasa Indonesia yang baik dan benar tidak hanya mencakup penggunaan kosakata yang tepat, tetapi juga pemahaman terhadap struktur kalimat, tanda baca, dan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan tidak menimbulkan ambiguitas. Penggunaan bahasa Indonesia yang benar juga mencerminkan penghormatan terhadap bahasa sebagai bagian dari kebudayaan bangsa. Oleh karena itu, setiap individu yang berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia diharapkan dapat memperhatikan aspek-aspek kebahasaan tersebut, baik dalam situasi formal seperti pidato, presentasi, maupun dalam percakapan sehari-hari.

Tidak hanya di ranah formal, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, di mana bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi utama yang menghubungkan berbagai lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, berbahasa Indonesia yang baik dan benar memiliki fungsi yang lebih dari sekadar penghubung antara individu; bahasa Indonesia juga menjadi simbol dari kesatuan dan kebersamaan di tengah keragaman budaya Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia yang benar harus dimulai sejak dini dan menjadi bagian integral dalam pendidikan nasional. Pendidikan bahasa Indonesia yang efektif akan membantu generasi muda untuk memahami tidak hanya tata bahasa dan struktur kalimat yang benar, tetapi juga nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam bahasa Indonesia itu sendiri.

Secara keseluruhan, berbahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan kewajiban yang harus diemban oleh setiap warga negara Indonesia. Dengan mengutamakan kaidah bahasa yang sesuai, tidak hanya komunikasi antarindividu dapat berlangsung dengan lancar, tetapi juga tercipta rasa saling menghargai dan memahami dalam masyarakat yang majemuk. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk senantiasa memelihara penggunaan bahasa Indonesia yang benar, baik dalam konteks formal maupun informal, sebagai bagian dari upaya menjaga dan melestarikan bahasa negara. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019, ini merupakan bagian dari tanggung jawab bersama untuk memastikan bahwa bahasa Indonesia tetap menjadi alat komunikasi yang efektif, bermartabat, dan dapat menghubungkan seluruh rakyat Indonesia dalam kesatuan bangsa.

Berbahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan hal yang sangat penting dalam komunikasi sehari-hari, baik dalam percakapan maupun dalam penulisan. Bahasa Indonesia memiliki sejumlah kaidah yang harus dipahami dan diterapkan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas dan tepat. Beberapa kaidah tersebut meliputi ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Ejaan, misalnya, mencakup penggunaan tanda baca yang benar, seperti titik, koma, dan tanda tanya, yang berfungsi untuk memisahkan gagasan dalam sebuah kalimat atau paragraf. Selain itu, fonologi menyangkut cara pengucapan bunyi-bunyi dalam bahasa Indonesia, yang harus diperhatikan agar kata-kata tidak disalahartikan. Morfologi berkaitan dengan struktur kata yang dapat mengalami perubahan bentuk, baik itu dalam infleksi maupun derivasi, sehingga makna kata tetap dapat dipahami dengan baik.

Tidak kalah pentingnya adalah sintaksis, yaitu susunan kata dalam kalimat. Susunan kalimat yang benar akan mempermudah pemahaman pembaca atau pendengar terhadap

pesan yang ingin disampaikan. Semantik juga berperan penting, yaitu mengenai makna kata atau kalimat dalam konteks tertentu. Pemilihan kata yang tepat akan memperjelas pesan dan menghindari kesalahpahaman. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia yang baik juga harus memperhatikan konteks, termasuk tempat, waktu, pelaku bahasa, dan tujuan komunikasi. Sebagai contoh, bahasa yang digunakan dalam situasi formal tentu berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Oleh karena itu, pemahaman terhadap kaidah-kaidah berbahasa Indonesia sangatlah penting agar komunikasi dapat berlangsung efektif. Dengan demikian, melalui artikel ilmiah ini, diharapkan pembaca dapat lebih mengerti dan menghargai pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang berlaku, untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan memperkaya pemahaman bahasa dalam berbagai situasi.

Bahasa Indonesia harus dipelajari, dikembangkan, dan dioptimalkan penggunaannya agar dapat terus relevan dan efektif dalam berbagai konteks komunikasi. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, serta menjadi alat untuk menyampaikan ide dan informasi secara jelas dan tepat. Namun, agar bahasa ini tetap berkembang, kita sebagai generasi muda perlu terus meningkatkan pemahaman tentang kaidah-kaidah berbahasa, baik dalam hal ejaan, tata bahasa, maupun pemilihan kata yang sesuai. Selain itu, pengembangan bahasa Indonesia juga penting untuk mengikuti perkembangan zaman, misalnya dengan mengadaptasi istilah-istilah baru yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Penggunaan bahasa yang baik dan benar juga akan mempermudah komunikasi antar individu dan antar kelompok, serta memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan, pemerintahan, dan bidang-bidang lain. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk tidak hanya sekadar menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga berusaha untuk memperkaya dan meningkatkan kualitas bahasa yang kita gunakan agar bisa mendukung perkembangan budaya dan bangsa yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara luring pada saat pembelajaran mata kuliah kewarganegaraan. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan metode literatur yaitu mencari sumber informasi melalui membaca. Wawancara salah satu mahasiswa juga telah dilakukan untuk pengisian penelitian ini. Media data yang digunakan yaitu dengan pengambilan video percakapan antar mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 285) bahwa teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kembali kepada pengertian Bahasa adalah alat yang digunakan oleh kelompok sosial untuk melakukan proses komunikasi, interaksi dan identitas diri (Ayu Purnamasari, 2023). Berbahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diartikan pemakaian bahasa sesuai dengan sasarnya dan disamping itu mengikuti kaidah bahasa yang benar. Pada penggalan kalimat dibawah ini merupakan hasil penelitian penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan metode pengambilan video pada saat pembelajaran kewarganegaraan:

No.	Kalimat yang tidak sesuai	Kalimat yang sesuai
1.	Kamu ngerti ga pa Topan ngejelasin?	Apakah kamu mengerti apa yang dijelaskan Bapak Topan?
2.	Ngerti aku mah, ai kamu ngerti ga?	Mengerti saya, apakah kamu mengerti juga?
3.	Sedikit sih soalnya aku ngantuk	Sedikit karena saya mengantuk
4.	Kenapa atuh ngantuk?	Mengapa kamu mengantuk?
5.	Gatau kayanya kurang tidur	Tidak tahu sepertinya kurang tidur
6.	Kamu mau pulang jam berapa?	Kamu hendak pulang pukul berapa?
7.	Sekarang ge pulang aku mah	Sekarang juga saya hendak pulang
8.	Di jemput apa pulang sendiri?	Apakah kamu di jemput atau hendak pulang sendiri?
9.	Di jemput aku mah	Saya di jemput
10.	Kalo	Jikalau
11.	Kamu	Anda
12.	Engke aku ah pulang nya	Jikalau saya nanti pulang nya
13.	Oke	baik
14.	Kamu pulang ti die kemana?	Kamu pulang dari sini mau kemana?
15.	Mau meuli ayam gemprek	Ingin membeli ayam geprek
16.	Meuli nya Dimana?	Membelinya Dimana?
17.	Aku hayang nitip satu ya	Saya ingin menitip satu ya
18.	Di deket imah aku	Di dekat daerah rumah saya
19.	Oh nu si bibi eta nya?	Oh yang bibi itu ya?
20.	Enya nu langganan tea ning	Iya yang langganan biasanya
21.	Sugan aku udah ga dagang si bibinya teh	Saya kira bibi sudah tidak berdagang
22.	Masih atuh nepi ayena	Masih sampai saat ini

23.	Enya atuhlah mun kitu mah hayang mampir meuli	Baikalah kalua seperti itu saya ingin mampir untuk membeli
24.	Okelah siap hayu	Baik kalua seperti itu mari
25.	Siap broku	Baik temanku
26.	Tong poho pesenan abi	Jangan lupa pesanan saya
27.	Oke siap engke di bawa keun	Baik nanti saya bawakan
28.	Oke nuhun	Baik terimakasih
29.	Ayam geprekna ek lada apa sedeng?	Ayam gepreknya mau pedas apakah sedang?
30.	Lah jangan lada- lada teuing bisi murilit beuteng	Jangan terlalu pedas takut sakit perut
31.	Terus ek nitip naon dei	Setelah ini kamu ingin menitip apalagi?
32.	Ek nitip nginumman moal?	Apakah kamu ingin menitip minuman?
33.	Enya nitip es teh hiji tong amis teuing	Iya, saya ingin menitip es the satu dan jangan terlalu manis
34.	Oke ke di talangan heula weh	Baik nanti menggunakan uang saya terlebih dahulu
35.	Engke duitna di transferkeun apa kumaha?	Nanti uangnya di kirim atau bagaimana?
36.	Enya ngeke transfer keun we	Iya nanti di kirim saja
37.	Oke nuhun nya	Baik terima kasih
38.	Oke sami sami	Baik sama- sama

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap mahasiswa di kelas 1A, ditemukan bahwa sekitar 40% mahasiswa masih belum sepenuhnya menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar dari mereka lebih sering menggunakan bahasa daerah masing-masing dalam berkomunikasi, baik dalam konteks pribadi maupun dalam situasi yang lebih formal. Penggunaan bahasa daerah ini sudah menjadi kebiasaan yang sulit untuk diubah, mengingat bahasa daerah memiliki ikatan emosional yang kuat dengan identitas budaya mereka. Meskipun demikian, hal ini menunjukkan bahwa mereka mungkin belum sepenuhnya menyadari pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam konteks komunikasi di dunia akademik atau dalam situasi sosial yang lebih luas. Keterbatasan ini juga menunjukkan adanya tantangan yang lebih besar dalam meningkatkan kesadaran

mahasiswa akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Sementara itu, sebanyak 60% mahasiswa di kelas 1A sudah menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam berbahasa Indonesia yang benar. Mereka tidak hanya memahami teori mengenai tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, tetapi juga mulai mengaplikasikannya dalam komunikasi sehari-hari, baik di dalam maupun di luar ruang kelas. Mahasiswa-mahasiswa ini memahami bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang tepat tidak hanya penting dalam konteks formal seperti ujian atau presentasi akademik, tetapi juga dalam interaksi sosial yang lebih luas. Mereka menyadari bahwa berbahasa Indonesia dengan benar bisa membantu meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme mereka, baik di dunia pendidikan maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, meskipun sebagian besar mahasiswa sudah bisa menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang benar dalam komunikasi sehari-hari, mereka juga menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama ketika berinteraksi dengan teman-teman yang lebih memilih menggunakan bahasa daerah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa adalah kebiasaan dan lingkungan sosial. Banyak mahasiswa yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang lebih dominan menggunakan bahasa daerah, sehingga mereka cenderung lebih nyaman dan terbiasa berbicara dalam bahasa daerah. Bahasa daerah, dengan segala kekayaan kosakata dan ekspresinya, memang memiliki daya tarik tersendiri bagi para penggunanya. Selain itu, penggunaan bahasa daerah juga sering kali dianggap lebih santai dan akrab, sehingga menjadi pilihan utama dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi pihak-pihak yang berusaha mendorong penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa, karena perubahan kebiasaan berbahasa memerlukan waktu dan kesadaran yang lebih mendalam.

Namun, meskipun ada tantangan tersebut, keberhasilan 60% mahasiswa dalam mengaplikasikan bahasa Indonesia yang baik dan benar memberikan harapan positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika diberikan pendekatan yang tepat dan dukungan yang berkelanjutan, mahasiswa dapat mengubah kebiasaan berbahasa mereka dan lebih konsisten menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, dibutuhkan lebih banyak upaya dari berbagai pihak, baik itu dosen, pihak pengelola kampus, maupun mahasiswa itu sendiri. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan bahasa Indonesia yang lebih intensif, baik melalui seminar, workshop, atau kegiatan berbicara dalam bahasa Indonesia yang benar. Kegiatan seperti ini dapat membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dalam berbagai situasi.

Selain itu, penting bagi para pengajar untuk tidak hanya mengajarkan teori tata bahasa, tetapi juga memberikan contoh konkret mengenai bagaimana bahasa Indonesia yang baik dan benar bisa diterapkan dalam situasi yang lebih realistis dan praktis. Misalnya, dengan memberikan latihan berbicara di depan umum, diskusi kelompok, atau bahkan menulis esai dalam bahasa Indonesia yang benar. Dengan cara ini, mahasiswa dapat belajar untuk mengintegrasikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berbagai aspek kehidupan mereka, baik dalam konteks akademik maupun sosial.

Di sisi lain, peran mahasiswa sendiri juga sangat penting dalam mendorong penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Mahasiswa sebagai agen perubahan di lingkungan kampus harus bisa menjadi contoh bagi teman-temannya dalam menggunakan bahasa Indonesia yang benar, terutama dalam percakapan sehari-hari. Kesadaran akan

pentingnya berbahasa Indonesia yang baik dan benar perlu ditanamkan sejak dini, baik melalui pembelajaran formal di kelas maupun melalui praktik langsung di luar kelas. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa di kelas 1A dapat lebih konsisten dalam menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan mengurangi ketergantungan pada bahasa daerah, sehingga ke depannya mereka dapat menjadi duta bagi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di masyarakat.

Kesimpulannya, meskipun 40% mahasiswa di kelas 1A masih menggunakan bahasa daerah dalam komunikasi mereka, terdapat harapan besar bahwa dengan pendekatan yang tepat, sebanyak 60% mahasiswa yang sudah menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat menjadi agen perubahan yang mendorong teman-teman mereka untuk mengikuti jejak tersebut. Dibutuhkan kolaborasi antara pihak akademik dan mahasiswa itu sendiri untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang benar, baik di dalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari, agar generasi muda dapat lebih menghargai dan memanfaatkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu yang memiliki nilai budaya dan intelektual yang tinggi.

KESIMPULAN

Kita sebagai warga Negara Indonesia harus bangga dengan bahasa yang dimiliki kita sebagai bangsa Indonesia yaitu bahasa Indonesia, oleh karena itu kita sepatutnya untuk berbahasa Indonesia terutama bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah penggunaan bahasa Indonesia yang memperhatikan situasi dan kondisi dimana bahasa itu digunakan. Sebagai contoh penggunaan bahasa Indonesia dipasar akan berbeda dengan penggunaan bahasa Indonesia pada saat pembelajaran mata kuliah kewarganegaraan yang pastinya harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Madina, L. O., Pattiwael, M., Lahallo, F. F., & dkk. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi. *Jurnal pengabdian Masyarakat*, 158.
- Purnamasari, A., & Hartono, W. J. (2024, April 21). Pentingnya Bahasa Indonesia perguruan tinggi. *Jotika jurnal in education*, 58. Retrieved from Ragam Info: <https://m.kumparan.com/amp/ragam-info/teori-pendukung-penggunaan-bahasa-indonesia-yang-baik-dan-benar-22aZzFZu5MK>
- Sugiyono. (2018). Teknik Analisis Data. *Jurnal Edukasi*, 285. Retrieved from <http://waridah.blog.uma.ac.id/wp-content/uploads/sites/281/2017/06/Menggunakan-Bahasa-Indonesia-yang-Baik-dan-Benar-sesuai-dengan-Kaidah-abstrak-Inggris.pdf>